

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : DEVI ANITA SARI
NPM : 1705170001
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 April 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

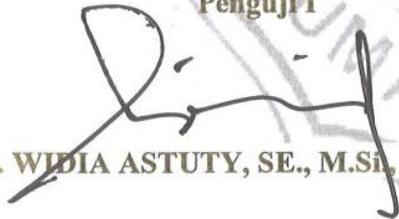
MEMUTUSKAN

Nama : **DEPI ANITA SARI**
NPM : **1705170001**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Kosentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I



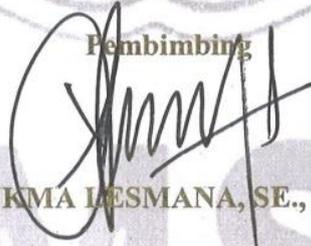
(Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si, Ak., QIA., CA)

Penguji II



(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si)

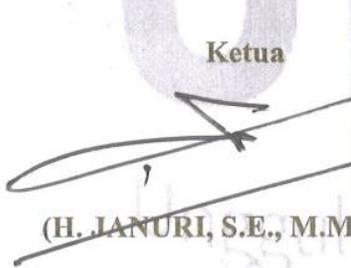
Pembimbing



(SUKMA LESMANA, SE., M.Si)

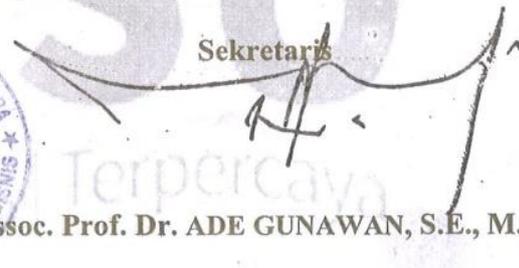
Panitia Ujian

Ketua



(H. IANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : DEVI ANITA SARI
NPM : 1705170001
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN :PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2022

Pembimbing Skripsi



SUKMA LESMANA, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Eponia Nurri, S.E., MM., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

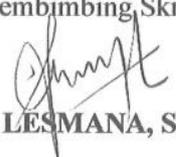
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

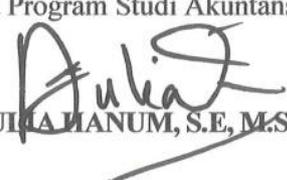
NAMA MAHASISWA : Devi Anita Sari
NPM : 1705170001
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KASTERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III			
Bab IV	1. Perbaiki susunannya, bab 4 hasil penelitian dan pembahasan, A. Hasil penelitian, B. Pembahasan.	10/03/2022	
	2. Hasil penelitian berisi semua hasil pengujian statistik termasuk hasil pengujian hipotesis sekaligus membahas solusi untuk praktik di masa depan, pembahasan menghubungkan hasil penelitian dengan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori lainnya.	10/03/2022	
	3. Semua yang referensi yg dikutip pada bab sebelumnya wajib dicantumkan dalam daftar pustaka.	10/03/2022	
	4. Periksa kembali teknik penulisan harus sesuai pedoman penulisan yang berlaku.	18/03/2022	
	5. Pada halaman 56 tambahkan penelitian terdahulu lainnya.	10/03/2022 18/03/2022	
Bab V			
Persetujuan Sidang			

Medan, Maret 2022

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

 (SUKMA LESMANA, S.E., M.Si)


 (DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : DEPI ANITA SARI
NPM : 1705170001
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



DEPI ANITA SARI

ABSTRAK

DEVI ANITA SARI, 1705170001, Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 6 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2020 dengan total data pengamatan sebanyak 42 data selama 7 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kemudian terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap return saham secara simultan.

***Kata Kunci* : Laba Bersih, Arus Kas, Return Saham**

ABSTRACT

DEVI ANITA SARI, 1705170001, the effect of net income and cash flow on stock returns in pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange .

This study aims to determine the effect of net income and cash flow on stock return in pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014 – 2020. This research is a type of quantitative research. The sampling technique was carried out using purposive sampling technique. So that the sample obtained is 6 pharmaceutical companies listed on the stock exchange in 2014 - 2016 with a total of 42 observational data for 7 years of observation. The data collection technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software tools. The result of this study indicates that net income has a significant effect on stock return. Cash flow has a significant effect on stock return. Then there is the effect of net income and cash flow on stock returns simultaneously.

Key words : Net profit, Cash flow, Stock return

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Misno dan Ibu Sudarwati yang kusayangi yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan pedoman-pedoman hidup, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mendukung peneliti selama ini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si ., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sukma Lesmana S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi Penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kakak kandung saya, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Kawan-kawan kelas A- Akuntansi Pagi dan kelas konsentrasi akuntansi manajemen yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian semua

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Maret 2022

Penulis

Devi Anita Sari

1705170001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang Masalah	1
1.2Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Uraian Teori.....	12
2.1.1 Return Saham	12
2.1.2 Laba Bersih	16
2.1.3 Arus Kas	18
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual.....	24
2.3 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Definisi Operasional	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel.....	31

3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3 Uji Hipotesis.....	37
1. Uji t (Parsial).....	37
2. Uji F (Simultan)	37
3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A Hasil Penelitian.....	39
1 Uji Statistik Deskriptif.....	39
2 Uji Asumsi Klasik	40
3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
4 Uji Hipotesis.....	46
5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
B Pembahasan Penelitian	49
1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham.....	49
2 Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham.....	51
3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham	53
BAB V PENUTUP	55
A Kesimpulan.....	55
B Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih, Arus Kas, Return Saham.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Proses Seleksi berdasarkan Kriteria.....	32
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i>	41
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i>	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier berganda	46
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Oleh karenanya, perusahaan membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya yang bisa diperoleh melalui pasar modal.

Menurut Hanafi & Halim (2017), modal adalah hak atau bagian kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencari modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Menurut Tandelilin (2016:26), pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan dimasa mendatang.

Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas dalam upaya melakukan penetapan harga efek yang

wajar. Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan yang kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang (Nugroho, 2018).

Return saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, return yang akan diterima investor juga akan semakin tinggi. Faktor yang mempengaruhi return saham adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur hutang, struktur modal, tingkat laba yang dicapai, arus kas dan kondisi intern lainnya. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing dan inflasi (Verawati, 2014). Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* yang diinginkan.

Menurut Tertiana (2016), informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas lebih sering digunakan oleh para analisis keuangan, karena informasi tersebut dapat mencerminkan likuiditas dari suatu perusahaan. Informasi dari laporan arus kas tersebut akan digunakan investor dalam menilai

dan mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal sebelum mengambil keputusan untuk investasi pada saham tertentu yang dianggap akan memberikan return yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain.

Menurut Harahap (2011 hal 300) :“Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan”. Laba akuntansi merupakan salah satu informasi yang sering dijadikan para investor untuk pengambilan keputusan.

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan mempunyai kinerja yang baik, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap return saham (Haris & Sumani, 2015). Laba merupakan pertambahan kekayaan dari suatu badan usaha dalam periode tertentu, yaitu jumlah yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham pada akhir periode tanpa mengurangi kekayaan yang dimiliki badan usaha tersebut pada awal periode.

Menurut Simamora (2015), jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat dan return saham yang didapatkan akan semakin meningkat pula. Laba bersih berguna bagi investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila melakukan investasi di suatu perusahaan

Selain laba, laporan arus kas juga berguna untuk investor. Perusahaan tanpa kas tidak akan bertahan, arus kas bagi perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Data arus kas dianggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Arus kas memiliki arti penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena menggambarkan daya beli umum dan dapat dipindahkan segera dalam perekonomian pasar kepada perorangan maupun organisasi untuk kepentingan tertentu (Rahmawati, 2018).

Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Kas dari kegiatan operasi utamanya diperoleh dari pendapatan entitas serta aktivitas lain yang tidak termasuk dalam aktivitas suatu investasi ataupun pendanaan. Kas dari suatu kegiatan investasi diperoleh dari penjualan dan pembelian aktiva tetap atau aset jangka panjang. Sedangkan kas dari suatu kegiatan pendanaan mengakibatkan berubahnya kontribusi modal dan pinjaman entitas, baik dalam jumlah maupun komposisinya (Putra & Widianingsih, 2016). Laporan arus kas harus disajikan dengan rinci komponen arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sehingga perubahan yang terjadi dari setiap komponen arus kas dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan manajemen berkaitan dengan ketiga aktivitas tersebut.

Menurut Hanafi & Halim (2017), arus kas bersih adalah kas aktual yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun tertentu. Arus kas dapat digunakan untuk membayar dividen, meningkatkan persediaan, membiayai piutang, menginvestasikan aktiva tetap, melunasi hutang atau membeli kembali sahamnya. Arus kas adalah suatu alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk dapat membiayai kegiatan umum perusahaan.

Adanya kas maka secara langsung suatu perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar deviden, begitu juga sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki kas dapat diperkirakan suatu perusahaan tidak dapat membayar deviden kepada pemegang saham, sehingga mempengaruhi investor dalam mendapatkan return, karena kas merupakan harta yang mempunyai tingkat mudah untuk dicairkan (Fauzi, 2010). Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Pada tahun 2014 di Indonesia terdapat 206 perusahaan pelaku industri farmasi yang mana 33 perusahaan diantaranya merupakan penanam modal asing (PMA) (bisnis.com, 2014). Sedangkan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 10 perusahaan.

Indonesia dapat menjadi pasar farmasi yang paling menjanjikan dibanding negara lain di kawasan Asia Tenggara. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan industri farmasi yang ada di Indonesia yaitu jumlah penduduk Indonesia yang besar, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan kesehatan, tingkat perekonomian masyarakat yang terus meningkat, dan akses kesehatan yang meningkat seiring implementasi BPJS kesehatan. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar di

Indonesia. Rata-rata penjualan obat di tingkat nasional selalu tumbuh 12%-13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total pasar obat di Indonesiadikuasai oleh perusahaan nasional, karena itu peneliti tertarik menggunakan perusahaan farmasi sebagai objek penelitian

Sebagai data awal peneliti menyajikan laba, Total arus kas, harga saham dan return saham dari beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1
Laba Bersih, Arus Kas, Harga Saham dan Return Saham

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas	Harga Saham	Return Saham
1	DVLA	2014	81.597.761.000	321.856.855.000	1690	-23,18
		2015	107.894.430.000	422.259.085.000	1300	-23,08
		2016	152.083.400.000	372.378.578.000	1755	35,00
		2017	162.249.293.000	450.881.672.000	1960	11,68
		2018	200.651.968.000	306.116.773.000	1940	-1,02
		2019	221.783.249.000	339.047.459.000	2250	15,98
		2020	162.072.984.000	265.312.464.000	2420	7,56
2	KAEF	2014	236.531.000.000	573.360.267.681	1465	148,30
		2015	252.972.506.074	460.994.073.484	870	-40,61
		2016	271.597.947.663	647.683.951.012	2750	216,09
		2017	331.707.917.461	989.637.043.381	2700	-1,82
		2018	401.792.808.948	1.960.038.027.753	2600	-3,70
		2019	20.425.756.000	1.360.268.286.000	1250	-51,92
		2020	15.890.439.000	1.249.994.068.000	4250	240,00
3	KLBF	2014	2.122.677.647.816	1.819.421.532.492	1830	46,40
		2015	2.057.694.281.873	2.657.574.864.530	1320	-27,87
		2016	2.350.884.933.551	2.853.905.140.110	1515	14,77
		2017	2.453.251.410.604	2.780.931.202.885	1690	11,55
		2018	2.350.884.933.551	2.853.905.140.110	1520	-10,06
		2019	2.537.601.823.645	2.992.848.856.458	1620	6,58
		2020	2.799.622.515.814	5.207.929.420.504	1480	-8,64
4	MERK	2014	181.472.000	257.412.000	8000	-15,34
		2015	142.545.000	140.832.000	6775	-95,76
		2016	144.677.294	114.436.004	9200	35,79
		2017	153.842.847	59.465.257	8500	-7,61
		2018	1.168.442.960	403.188.662	4300	-49,41

		2019	78.256.797.000	161.465.802.000	2850	-33,72
		2020	71.902.263.000	134.725.309.000	3280	15,09
5	SIDO	2014	417.511.000.000	864.791.000.000	610	-32,97
		2015	437.475.000.000	836.975.000.000	550	-9,84
		2016	480.525.000.000	997.135.000.000	520	-5,45
		2017	533.799.000.000	902.852.000.000	545	4,81
		2018	663.849.000.000	805.833.000.000	840	54,13
		2019	807.689.000.000	864.824.000.000	633	-24,64
		2020	934.016.000.000	1.031.954.000.000	799	26,22
		6	TSPC	2014	585.790.816.012	1.819.421.532.492
2015	529.218.651.807			2.657.574.864.530	1750	-38,92
2016	545.493.536.262			1.686.270.815.296	1970	12,57
2017	557.339.581.996			1.973.276.106.331	1800	-8,63
2018	540.378.145.887			1.903.177.852.578	1390	-22,78
2019	595.154.912.874			2.254.216.067.576	1395	0,36
2020	834.369.751.682			2.645.930.816.069	1400	0,36

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, beberapa perusahaan farmasi mengalami kenaikan laba dari tahun 2014 sampai tahun 2020 akan tetapi return saham beberapa perusahaan farmasi mengalami penurunan, seharusnya return saham tahun 2014 sampai tahun 2020 juga mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada PT. Kalbe Farma di tahun 2020 dimana laba di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp.2.799.622.515.814 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 2.537.601.823.645, akan tetapi return saham yang didapatkan perusahaan justru mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar -8,64. Sementara menurut Simamora (2015), dimana jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika laba suatu perusahaan menurun maka return saham yang didapatkan juga akan menurun, dimana ini akan berdampak terhadap menurunnya kepercayaan investor atas perusahaan sektor keuangan yang mereka investasikan. Hal ini

sejalan dengan penelitian Haryatih (2016), mengungkapkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham

Beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya peningkatan arus kas dari tahun 2014 sampai tahun 2020 akan tetapi return saham beberapa perusahaan yang didapatkan mengalami penurunan, seharusnya return saham perusahaan farmasi tahun 2014 sampai 2020 juga mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk dimana arus kas di tahun 2020 sebesar 2.645.930.816.069 meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 2.254.216.067.576, akan tetapi return saham yang didapatkan tahun 2020 justru mengalami penurunan sebesar 0,36. Sementara menurut Fazlur (2014), dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat, begitu pula sebaliknya jika arus kas suatu perusahaan menurun maka return saham yang didapatkan juga akan menurun dimana ini akan berdampak terhadap menurunnya kepercayaan investor atas perusahaan sektor keuangan yang mereka investasikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018), mengungkapkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham

Beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya kenaikan harga saham dari tahun 2014 -2020 akan tetapi tidak sejalan dengan naiknya return saham yang didapatkan, beberapa return saham perusahaan farmasi mengalami penurunan. Sedangkan menurut Halim (2018 hal 54), bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.

Terdapat beberapa fenomena dalam laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana laba perusahaan farmasi

mengalami kenaikan akan tetapi return saham yang didapatkan justru mengalami penurunan serta arus kas perusahaan farmasi mengalami kenaikan akan tetapi return saham mengalami penurunan. Pada tahun 2014-2020 beberapa perusahaan farmasi menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas yang meningkat tidak menjamin mendapatkan return saham yang tinggi begitupula sebaliknya.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut.

1. Perusahaan farmasi menunjukkan adanya peningkatan laba bersih dari tahun 2014 sampai tahun 2020 akan tetapi return saham beberapa perusahaan yang didapatkan mengalami penurunan dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat.
2. Perusahaan farmasi menunjukkan adanya peningkatan arus kas dari tahun 2014 sampai tahun 2020 akan tetapi return saham beberapa perusahaan yang didapatkan mengalami penurunan dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat.
3. Perusahaan farmasi menunjukkan adanya kenaikan harga saham dari tahun 2014 -2020 akan tetapi tidak sejalan dengan naiknya return

saham yang didapatkan, beberapa return saham perusahaan farmasi mengalami penurunan, sedangkan menurut teori bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah laba bersih berpengaruh secara partial terhadap return saham ?
2. Apakah arus kas berpengaruh secara partial terhadap return saham ?
3. Apakah laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap return saham ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih secara partial terhadap return saham
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas secara partial terhadap return saham
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih dan arus kas secara simultan terhadap return saham

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Bagi Perusahaan Farmasi

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dalam melihat kebutuhan pemegang saham akan return saham.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teori

2.1.1. Return Saham

2.1.1.1. Pengertian Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan return saham. Menurut Jogiyanto (2013:235), “*return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi atau *return ekspektasian* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”. Sedangkan menurut Fahmi (2012:152), “*returnsaham* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan”. *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Pastiya *return* merupakan salah satu motivasi investor untuk berinvestasi. Adapun pengertian *return* saham menurut Brigham & Houston (2010:215) adalah “selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”.

Return total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield. capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga pada periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi pada periode lalu (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan jika

sebaliknya, maka terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Return* total sering disebut *return*. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. *Yield* mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode dari suatu investasi, misalnya berupa dividen atau bunga.

2.1.1.2. Macam-Macam Return

Menurut Jogiyanto (2013:235), *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*).

1. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan.
2. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Jogiyanto (2013: 264) mengemukakan beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total, *relative return*, *kumulatif return*, dan *return* disesuaikan. Rata - rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) atau rata-rata geometric (*geometric mean*). Perhitungan ini menggunakan data harga saham histori yaitu pergerakan harga saham dari awal pengamatan samapai akhir pengamatan. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Sedangkan menurut Marlina & Sari, (2016), *return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar

penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa datang. Ekspektasi ini biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa datang. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja keuangan dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko di masa mendatang.

2.1.1.3.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Jogiyanto (2013:282), perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal.

Adapun faktor internalnya:

- 1) Laba perusahaan
- 2) Pertumbuhan aktiva tahunan
- 3) Likuidasi
- 4) Arus Kas
- 5) Nilai kekayaan total
- 6) Penjualan

Sedangkan faktor eksternalnya :

- 1) Kebijakan pemerintah dan dampaknya
- 2) Pergerakan suku bunga

3) Fluktuasi nilai tukar mata uang

4) Rumor dan sentiment pasar

Sedangkan menurut Alwi (2013:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi return saham atau tingkat pengembalian saham,

antara lain :

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada capital gain atau capital loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi Return Saham

2.1.2. Laba Bersih

2.1.2.1. Pengertian Laba Bersih

Laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian yang utama dari investor. Pengertian laba yang di anut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba bersih yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya .Disisi lain akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Laba bersih (*accounting income*) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selamasatu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Rahmawati, 2018). .

Menurut Fauzi (2010), laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Laba bersih adalah selisih jumlah antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi. Sedangkan menurut Suwardjono (2011:53), laba bersih adalah

selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya.

Menurut Jumingan (2016:25), mengemukakan bahwa selisih antara penjualan bersih (unit penjualan kali harga jual) dengan harga pokok penjualan (unit penjualan kali unit cost) menunjukkan laba bruto. Laba bruto digunakan untuk menutup biaya usaha dan biaya lain – lain, sisanya merupakan laba bersih.

2.1.2.2. Manfaat dan Kegunaan Laba

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan menurut Harahap (2011 hal 300) adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima Negara.
2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengembalian keputusan.
4. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
5. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
6. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

2.1.2.3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Angkoso (2011), menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan.

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan.

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat leverage.

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat penjualan.

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan laba masa lalu.

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

2.1.3. Arus Kas

2.1.3.1. Pengertian Arus Kas

Laporan arus kas merupakan gambar menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan neraca ataupun laba rugi, melainkan saling melengkapi. Menurut Kasmir (2014), laporan

arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung.

Sedangkan Menurut Hafsah et al., (2016), “laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama satu periode. Laporan arus kas dibuat dari data yang berasal dari neraca periode sebelumnya dan periode yang bersangkutan serta laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Dalam PSAK Nomor 2 Tahun 2015 dijelaskan bahwa : informasi arus kas entitas berguna dalam menyediakan pengunna laporan keuangan dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasikan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas merupakan salah satu kompenen untuk menambah nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan nilai arus kas untuk menentukan harga dari sekuritas perusahaan yang bersangkutan. Arus kas dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh kas dari komponen-komponen arus kas.

2.1.3.2. Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Simamora (2012:488), tujuan utama arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas dan pembayaran serta pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu. Selain itu, laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan parapemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis

Tujuan menyajikan Laporan Arus Kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2011 hal 259), laporan arus kas akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukan kas di masa yang akan datang
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu

2.1.3.3. Komponen Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas aktivitas tertentu dalam perusahaan selama periode tertentu. Aktivitas-aktivitas tersebut diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut Harahap (2011 hal 260) laporan penerimaan dan pengeluaran kas dikelompokkan dari sumber sebagai berikut :

1. Arus Kas Operasi

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup : kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

Contoh Arus kas dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut.

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka panjang atau jangka pendek
- b) Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau dividen
- c) Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan, seperti jumlah uang yang diterima dari tuntutan pengadilan, klaim asuransi.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi ini adalah sebagai berikut

- a) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada supplier barang.
- b) Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa

2. Arus Kas Pendanaan

Kegiatan yang termasuk kegiatan pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan pendanaan sebagai berikut :

- a) Penerimaan dan pengeluaran surat berharga dalam bentuk ekuitas
- b) Penerimaan dan pengeluaran obligasi, hipotek, wesel, dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan pembiayaan sebagai berikut :

- a) Pembayaran dividen dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga saham (equity) tadi.
- b) Pembayaran kembali utang yang dipinjam
- c) Pembayaran utang kepada kreditur termasuk utang yang sudah diperpanjang

3. Arus Kas Investasi

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan investasi adalah :

- a) Penerimaan pinjaman luar baik yang baru maupun yang sudah lama
- b) Penjualan saham baik saham sendiri maupun saham dalam bentuk investasi
- c) Penerimaan dari penjualan aktiva tetap dan aktiva produktif dan tidak berwujud lainnya

Contoh arus kas keluar dari kegiatan investasi adalah :

- a) Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan
- b) Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri
- c) Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya. Pengertian perolehan disini termasuk harga pembelian dan capital expenditure

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	Edisah Nainggolan & Winda Lastari, (2019)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham	Jurnal : Universitas Serambi Mekkah Volume : 2 Issue : 1
2	Erina Putri Rachmawati (2017)	Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham	Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak	Jurnal : Universitas Nusantara Kediri Volume : 1 Nomor : 11

			berpengaruh signifikan terhadap return saham, return saham	
3	Rezza Winar Nugroho (2018)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	Arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham, laba akuntansi berpengaruh positif terhadap retur saham	Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta
4	Dewi Rahmawati (2018)	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham	Laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
5	Haryati S.E M.Si (2016)	Analisa Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham	Laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas pendanaan dan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	Jurnal : Universitas Budi Luhur Volume : 2 Issue : 2

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Kinerja dalam suatu perusahaan bagus atau tidaknya bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki menjadi keuntungan. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Para pemegang saham sangat memperhatikan laba yang dilaporkan oleh perusahaan, karena dapat membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan penghasilan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan keuntungan dapat dilihat melalui kenaikan laba.

Pengamatan pasar modal mengindikasikan bahwa laba merupakan faktor yang dapat mempengaruhi return saham (Haryatih, 2016).

Nainggolan (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh laba terhadap return saham. Sejalan dengan penelitian Rachmawati (2017), laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa pentingnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka artinya para investor percaya terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar

2.1.2. Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham

Pada umumnya arus kas membantu investor dalam menilai likuiditas yang merupakan kedekatan aktiva dan kewajiban pada kas. Arus kas juga memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban serta membayar deviden. Artinya aktivitas naik atau turunnya arus kas perusahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya Return saham perusahaan tersebut di pasar modal. Menurut Pebrianti (2011), semakin tinggi arus kas perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai return saham yang didapatkan. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai return saham yang didapatkan.

Haryati (2016) dalam penelitiannya terdapat pengaruh signifikan arus kas terhadap return saham, hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018) arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan

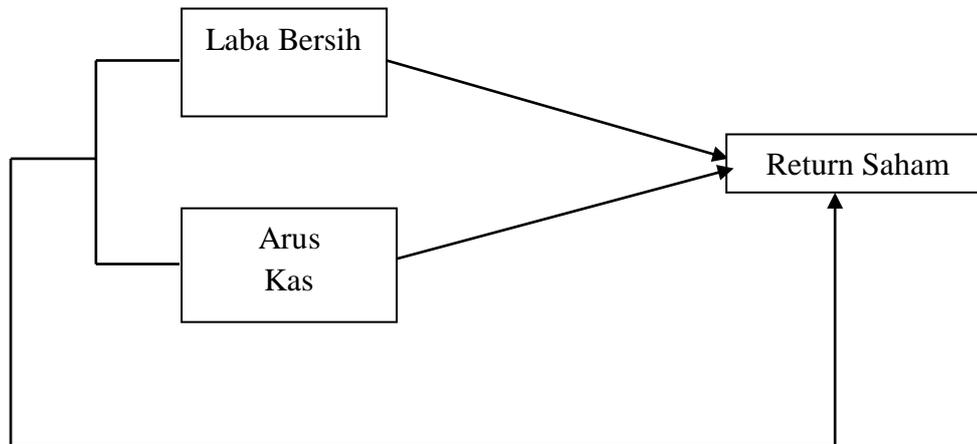
bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar. Investor dapat menilai dana yang diinvestasikan telah dikelola dengan baik oleh manajemen.

2.1.3. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham

Return saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, return yang akan diterima investor juga akan semakin tinggi. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat laba yang dicapai dan arus kas. Menurut Fazlur (2014), bila arus kas dan laba bersih mengalami peningkatan maka return saham pun akan ikut mengalami peningkatan juga. Sebaliknya, bila arus kas dan laba bersih mengalami penurunan maka return sahamnya pun ikut mengalami penurunan” Bisa dikatakan bahwa arus kas dan laba bersih berbanding lurus dengan return saham.

Rahayu (2019), dalam penelitiannya mengatakan secara simultan laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Aini (2009), dimana laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor serta arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham

2.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Laba bersih berpengaruh secara partial terhadap return saham.
2. Arus kas berpengaruh secara partial terhadap return saham.
3. Laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Menurut Sugiyono (2016 hal 11), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah laba bersih dan arus kas, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah return saham. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Laba Bersih (X1)

laba bersih adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi, laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya, variabel ini diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dengan beban-beban, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio, rumusnya sebagai berikut

Laba bersih =Laba Kotor –Beban Operasional –Beban Lain-Lain
+Pendapatan Lain-Lain –Pajak

2. Arus Kas (X2)

laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung, arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan, variabel ini diukur dengan menghitung selisih arus kas masuk dan arus kas keluar selama satu periode, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio. Dengan menggunakan logaritma natural total arus kas

3. Return Saham (Y)

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi yang dilakukannya, apabila investor berinvestasi dalam saham maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan *return* saham, *return* saham diukur dengan cara selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dibagi harga saham pada periode sebelumnya, variabel ini menggunakan skala rasio sebagai alat ukur

$$\text{Return Saham} = \frac{P_{i,t} - P_{i,(t-1)}}{P_{i,(t-1)}}$$

Keterangan :

$P_{i,t}$: Harga Saham ke –i pada periode t

$P_{i,(t-1)}$: Harga Saham ke –i pada periode t-1

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Return Saham (Y1)	<i>Return</i> saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi yang dilakukannya, apabila investor berinvestasi dalam saham maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan <i>return</i> saham	Return Saham = $\frac{P_{i,t} - P_{i,(t-1)}}{P_{i,(t-1)}}$	Rasio
2.	Laba Bersih (X1)	Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Transaksi-transaksi ini di ikhtisarkan dalam laporan laba rugi.	Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural laba bersih LN = Laba Bersih	Rasio
3.	Arus Kas (X2)	arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan	Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural total arus kas LN = Total Arus Kas	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari Bulan September 2021 s/d Januari 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2021																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari							
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
4	Seminar Proposal									■															
5	Penyusunan Skripsi										■	■	■	■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																								■

3.4. Tehnik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 10.

3.4.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2020, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive*

sampling, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2020.
2. Perusahaan farmasi yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan, harga saham dan return saham yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2014-2020.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2020.	10
2	Perusahaan farmasi yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan , harga saham dan return saham yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2014-2020.	(4)
Jumlah Sampel		6

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka di temukan 6 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini :

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti

No.	Kode	Perusahaan
1.	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk

4.	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
5.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6.	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) dan ringkasan saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2020. Sumber data diperoleh melalui situs *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk tulisan atau data yang berupa dokumen-dokumen.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 hal 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

keterangannya:

Y = Return Saham

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Laba

X_2 = Arus Kas

ϵ = *error of term*

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan data. Menurut Imam Ghozali(2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Sugiyono(2016:257) data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.

3.6.3.2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolonearitas terjadi jika nilai *tolerance* = 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai $VIF = 10$. Apabila $VIF = 10$ dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau

tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi $= 0$, berarti tidak ada autokorelasi.

2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (d_l) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.

3. Bila nilai DW lebih besar dari ($4 - d_l$) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.

4. Bila nilai DW terletak antara d_u dan d_l atau DW terletak antara ($4 - d_u$) dan ($4 - d_l$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

3.6.4. Pengujian Hipotesis

3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskripsi

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari Laba Bersih, Arus Kas dan Return Saham . Tabel dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan deviasi standard dari masing-masing variabel. Berikut ini merupakan hasil statistic deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	42	-95,76	240,00	8,4386	61,74745
Ln_lababersih	42	18,78	28,66	25,7680	2,76817
Ln_aruskas	42	17,90	29,28	26,5921	3,00179
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Return Saham

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum return saham adalah -95,76 dan nilai maksimumnya sebesar 240,00. Nilai mean (rata-rata) sebesar 8,4386 dan standar deviasi sebesar 61,74745.

b. Laba Bersih

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum laba bersih adalah 18,78 dan nilai maksimumnya sebesar 28,66. Nilai mean (rata-rata) sebesar 25,7680 dan standar deviasi sebesar 2,78817.

c. Arus Kas

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum arus kas adalah 17,90 dan nilai maksimumnya sebesar 29,28. Nilai mean (rata-rata) sebesar 26,5921 dan standar deviasi sebesar 3,00179.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji model regresi, serangkaian uji asumsi klasik perlu dilakukan pada model regresi. Hal ini dilakukan untuk menguji bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dan untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat bias. Uji asumsi klasik memiliki beberapa bagian uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi memiliki distribusi secara normal. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	59,71697225
Most Extreme Differences	Absolute	,205
	Positive	,205
	Negative	-,121
Test Statistic		,205
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

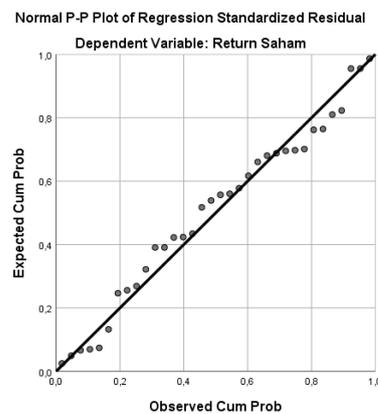
Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan outlier dengan cara menghapus beberapa data yang nilainya terlalu ekstrim atau memiliki selisih yang jauh. Outlier merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya (Ghozali, 2012). Setelah dilakukan outlier maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,99382270
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,087
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan outlier maka jumlah data dalam model regresi ini menjadi 34 data, yang dimana sebelumnya berjumlah 42 data. Setelah dilakukan outlier maka dapat dilihat bahwa nilai sig menjadi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah lolos uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.1
Normal P-Plot

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ln_lababersih	,450	2,221
	Ln_aruskas	,450	2,221

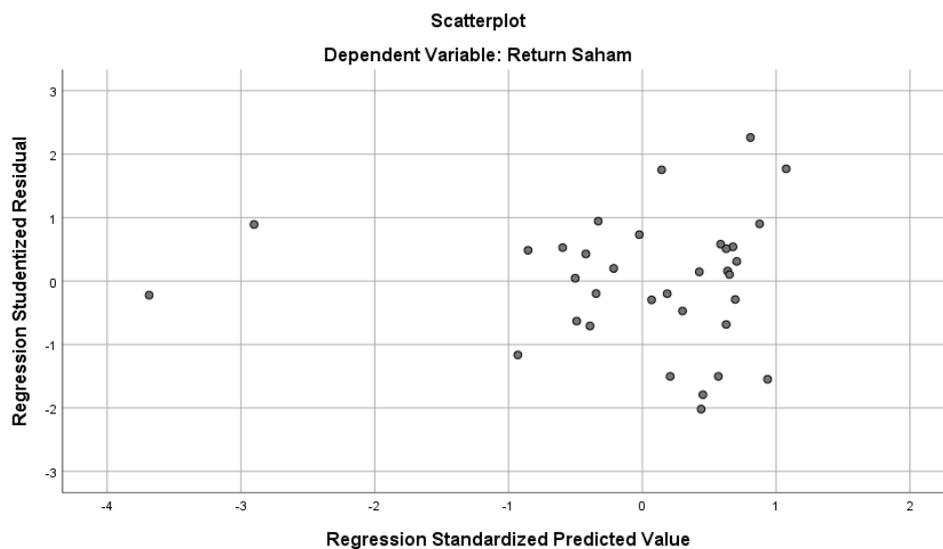
a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa laba bersih dengan nilai Tolerance 0,450 dan nilai VIF 2,221. Arus kas nilai Tolerance 0,450 dan nilai VIF 2,221. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2
Scatterplot

Dari grafik scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang

bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilihat melalui nilai Durbin-Watson (Ghozali, 2016). Jika nilai DW berada diantara du dan 4-du maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari auto korelasi. Berikut hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,502 ^a	,252	,203	21,66046	2,375

a. Predictors: (Constant), Ln_aruskas, Ln_lababersih

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai uji Durbin-Watson adalah 2,375. Angka ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 34 dan jumlah variabel independen (k=2). Maka yang didapat nilai du sebesar 1,580. Sehingga disimpulkan bahwa nilai DW berada diantara nilai du dan 4-du, yaitu seperti berikut ini nilai du (1,580) nilai DW (2,375) nilai 4-du (2,420). Maka dapat dinyatakan model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi peran *return on asset* dan *net profit margin* menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.6.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	56,797	111,619		,509	,614
	Ln_lababersih	13,430	4,170	,746	3,220	,003
	Ln_aruskas	-15,174	5,982	-,587	-2,537	,016

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 56,797 + 13,430.X1 - 15,174.X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai positive yaitu 56,797. Artinya jika laba bersih dan arus kas nilainya adalah 0, maka return saham nilainya adalah 56,797.
2. Koefisien regresi laba bersih sebesar 56,797. Artinya jika variabel independen laba bersih mengalami kenaikan dan arus kas tidak mengalami kenaikan, maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar 13,430.
3. Koefisien regresi arus kas sebesar -15,174. Artinya jika variabel independen arus kas mengalami kenaikan dan laba bersih tidak mengalami kenaikan, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar 15,174.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga laba bersih dan arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

a. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.7.
Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	56,797	111,619		,614
	Ln_lababersih	13,430	4,170	,746	,003
	Ln_aruskas	-15,174	5,982	-,587	,016

a. Dependent Variable: Return Saham

- Variabel laba bersih memiliki tanda positif dengan t_{hitung} sebesar 3,220. Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,032, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel laba bersih sebesar 0,003. Artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka laba bersih memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu laba bersih berpengaruh terhadap return saham.
- Variabel arus kas memiliki tanda negatif dengan $-t_{hitung}$ sebesar -2,537. Sedangkan $-t_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% adalah -2,032, maka nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel arus kas sebesar 0,016. Artinya nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka arus kas berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Dengan

demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yaitu arus kas berpengaruh terhadap return saham. Arus kas bernilai negatif yang memiliki arti tidak sejalan dimana jika arus kas mengalami peningkatan maka return saham yang diterima mengalami penurunan.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengujinya juga bisa membandingkannya dengan syarat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Tabel 4.8.

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4888,729	2	2444,365	5,210	,011 ^b
	Residual	14544,440	31	469,175		
	Total	19433,169	33			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Ln_aruskas, Ln_lababersih

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah $k = 2$, dan $df (n-1) = 34 (n-k-1)$ atau $34-2-1 = 31$. Sehingga diperoleh F tabel sebesar sebesar 3,300. Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 5,210 dengan nilai sig sebesar 0,011, maka artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap return saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,502 ^a	,252	,203	21,66046	2,375

a. Predictors: (Constant), Ln_aruskas, Ln_lababersih

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square (R^2) sebesar 0,252. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas dengan variabel dependen yaitu return saham sebesar 25,2%.

Kemudian nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,203. Artinya bahwa 20,3% perubahan dalam return saham dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam laba bersih dan arus kas, sedangkan sisa 20,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa laba bersih berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap return saham. Hal tersebut dapat

dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,320 > 2,032$. Kemudian nilai signifikansi variabel laba bersih lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003. Maka artinya laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel laba bersih menunjukkan nilai positif yaitu 13,430. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan variabel laba bersih maka return saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 13,430. Karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada kenaikan return saham, maka artinya laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil yang ditemukan pada penelitian ini, salah satu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) yang memperoleh laba bersih yang meningkat selama lima tahun penelitian 2014 – 2020, perusahaan tersebut setiap tahunnya mendapatkan return saham yang selalu meningkat. Hal ini dapat memberikan bukti bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap return saham. Dapat dilihat dari data statistik deskriptif bahwa nilai terendah laba bersih adalah 18,78 dan nilai tertingginya sebesar 28,66. Nilai rata-rata sebesar 25,76 dan standar deviasi sebesar 2,78817, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang bergerak pada sub sektor farmasi sudah baik dalam mendapatkan laba bersih perusahaan dimana nilai minimum laba bersih tidak menyentuh angka negatif, meningkatnya laba bersih akan berdampak terhadap meningkatnya return saham yang didapatkan perusahaan.

Semakin besar nilai nilai laba yang diperoleh akan meningkatkan kepercayaan calon investor untuk menanamkan investasi di perusahaan tersebut.

Meningkatnya jumlah investasi akan meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham suatu perusahaan akan meningkatkan nilai return saham yang akan dimiliki oleh pemegang saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa informasi laba bersih dapat mempengaruhi nilai return saham. Hal ini memungkinkan informasi laba bersih yang disampaikan dalam laporan keuangan bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang diperlukan oleh para investor dalam pasar modal. Karena laba bersih yang disampaikan mencerminkan keadaan perusahaan tersebut sehat untuk dijadikan tempat berinvestasi (Selviani & Prima, 2020). Sebaiknya perusahaan farmasi pada tahun berikutnya lebih baik lagi dalam mendapatkan laba bersih, dikarenakan menurut penulis laba bersih merupakan indikator yang akan dilihat oleh investor jika ingin menanamkan saham di perusahaan tersebut dengan harapan mendapatkan return atas saham yang ditanamnya melalui laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2017), serta Nainggolan & Lastari (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Razak & Syafitri (2018) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak terbukti mempengaruhi return saham.

2. Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa arus kas berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa arus kas berpengaruh terhadap return saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,537 < -$

2,032. Kemudian nilai signifikansi variabel laba bersih lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,016, maka artinya arus kas berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa arus kas berpengaruh negatif terhadap return saham, dimana jika arus kas mengalami peningkatan maka akan menurunkan return saham suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari salah satu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020 yaitu PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC), dimana perusahaan tersebut mengalami kenaikan pada arus kas namun nilai return saham perusahaan tersebut justru mengalami penurunan. Hal ini memberikan bukti bahwa arus kas berpengaruh negatif terhadap return saham. Dapat dilihat dari data statistik deskriptif bahwa nilai terendah arus kas adalah 17,90 dan nilai terbesarnya sebesar 29,28. Nilai rata-rata sebesar 26,59 dan standar deviasi sebesar 3,00179.

Menurut Aini (2009), dalam penelitiannya mengemukakan bahwa arus kas tidak digunakan oleh pelaku pasar atau investor sebagai alat pertimbangan keputusan investasi, investor mempunyai anggapan bahwa arus kas tidak memiliki kandungan informasi untuk menjadi tolok ukur dalam memprediksi return saham. Maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya arus kas suatu perusahaan tidak akan berdampak terhadap meningkatnya return saham perusahaan, dikarenakan banyaknya pengeluaran arus kas yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut mendapatkan laba yang lebih besar. Menurut penulis seharusnya perusahaan lebih memerhatikan arus kas yang dikeluarkan sehingga berdampak terhadap meningkatnya return saham yang didapatkan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2015), Tarigan (2013), serta Yocelyn & Christiawan (2012) yang menyatakan bahwa kandungan informasi laporan arus kas memberikan dukungan yang lemah bagi investor dan menyatakan hubungan yang tidak sejalan antara data arus kas dan return saham, dimana semakin meningkat arus kas perusahaan maka dapat menurunkan return saham perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Latief (2014) yang mengemukakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap return saham.

3. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap return saham secara simultan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap return saham secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,011. Kemudian $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($5,210 < 3,300$).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Adiliawan (2010), Hartono (2012) dan Nainggolan & Lastari (2019) yang menunjukkan hasil bahwa laba dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor menggunakan informasi - informasi dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasinya. Oleh karena itu informasi laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar oleh para investor.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square dalam regresi ini adalah 0,203. Artinya laba bersih dan arus kas mempengaruhi

return saham yaitu sebesar 20,3%. Sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laba bersih berpengaruh dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020.
2. Arus kas berpengaruh dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 7 tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 20,3 % dari variabel dependen yaitu return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2009). *Pengaruh Laba Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2007–2009)*. 06(02), 170–182.
- Alwi, Z. I. (2003). *Pasar Modal: Teori Dan Aplikasi*. (Pertama). Nasindointernusa.
- Angkoso. (2006). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (S. Empat (Ed.); 11th Ed.).
- Damayanti, O. (2015). *Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaanlq 45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 – 2013)*.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Fauzi, A. R. (2010). *Pengaruh Informasi Laporan Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusaha Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*.
- Fazlur, R. M. (2014). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham*. Unikom.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hafsah, Lubis, H. Z., & Khairani, F. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Perdana Publishing.

- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya*. Salemba Empat.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hanafi, Muhammad, & Halim, A. (2014). *Analisi Laporan Keuangan (Kedua)*.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi (Keempat)*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Haris, K., & Sumani. (2015). Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham Haris Kristanto Dan Sumani Universitas Katolik Atma Jaya. *Banking And Management Review*, 4(2), 522–539. File:///D:/Data Skripsi Judul Baru/Arus Kas Operasi 3.Pdf
- Haryatih. (2016). Analisa Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.329>
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (8th Ed.)*. Bpfe., Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 80–105.
- Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa

- Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 429–438.
- Nugroho, R. W. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*.
<https://doi.org/10.1109/Robot.1994.350900>
- Pebrianti, P. (2011). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*.
- Putra, Y. R., & Widianingsih, M. (2016). *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Returnsaham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. 4(2), 1047–1058. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V4i2.4039>
- Rachmawati, E. P. (2017). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 01(11).
- Rahayu, A. (2019). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Returnsaham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(09).
- Rahmawati, D. (2018). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2014-2017*.
- Razak, L. A., & Syafitri, R. (2018). *Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1(1).

- Selviani, N., & Prima, A. P. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2014 - 2018*. 4, 11–21.
- Simamora, Hendry. (2015). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat.
- Simamora, Henry. (2015). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In Alfabeta, Cv.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Bpfe.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori*. (Pertama). Kanisius.
- Tarigan, I. S. (2013). *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Tertiana, F. F. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Otomotif Di Bei Tahun 2009-2014)*.
- Verawati, R. (2014). *Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013*.
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis Pengaruh Perubahan Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Universitas Kristen Petra Surabaya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*,

14(2), 81–90.

LAMPIRAN

Data Awal

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas	Harga Saham	Return Saham
1	DVLA	2014	81.597.761.000	321.856.855.000	1690	-23,18
		2015	107.894.430.000	422.259.085.000	1300	-23,08
		2016	152.083.400.000	372.378.578.000	1755	35,00
		2017	162.249.293.000	450.881.672.000	1960	11,68
		2018	200.651.968.000	306.116.773.000	1940	-1,02
		2019	221.783.249.000	339.047.459.000	2250	15,98
		2020	162.072.984.000	265.312.464.000	2420	7,56
2	KAEF	2014	236.531.000.000	573.360.267.681	1465	148,30
		2015	252.972.506.074	460.994.073.484	870	-40,61
		2016	271.597.947.663	647.683.951.012	2750	216,09
		2017	331.707.917.461	989.637.043.381	2700	-1,82
		2018	401.792.808.948	1.960.038.027.753	2600	-3,70
		2019	20.425.756.000	1.360.268.286.000	1250	-51,92
		2020	15.890.439.000	1.249.994.068.000	4250	240,00
3	KLBF	2014	2.122.677.647.816	1.819.421.532.492	1830	46,40
		2015	2.057.694.281.873	2.657.574.864.530	1320	-27,87
		2016	2.350.884.933.551	2.853.905.140.110	1515	14,77
		2017	2.453.251.410.604	2.780.931.202.885	1690	11,55
		2018	2.350.884.933.551	2.853.905.140.110	1520	-10,06
		2019	2.537.601.823.645	2.992.848.856.458	1620	6,58
		2020	2.799.622.515.814	5.207.929.420.504	1480	-8,64
4	MERK	2014	181.472.000	257.412.000	8000	-15,34
		2015	142.545.000	140.832.000	6775	-95,76
		2016	144.677.294	114.436.004	9200	35,79
		2017	153.842.847	59.465.257	8500	-7,61
		2018	1.168.442.960	403.188.662	4300	-49,41
		2019	78.256.797.000	161.465.802.000	2850	-33,72
		2020	71.902.263.000	134.725.309.000	3280	15,09
5	SIDO	2014	417.511.000.000	864.791.000.000	610	-32,97
		2015	437.475.000.000	836.975.000.000	550	-9,84
		2016	480.525.000.000	997.135.000.000	520	-5,45
		2017	533.799.000.000	902.852.000.000	545	4,81
		2018	663.849.000.000	805.833.000.000	840	54,13
		2019	807.689.000.000	864.824.000.000	633	-24,64
		2020	934.016.000.000	1.031.954.000.000	799	26,22
6	TSPC	2014	585.790.816.012	1.819.421.532.492	2865	-11,85
		2015	529.218.651.807	2.657.574.864.530	1750	-38,92
		2016	545.493.536.262	1.686.270.815.296	1970	12,57

	2017	557.339.581.996	1.973.276.106.331	1800	-8,63
	2018	540.378.145.887	1.903.177.852.578	1390	-22,78
	2019	595.154.912.874	2.254.216.067.576	1395	0,36
	2020	834.369.751.682	2.645.930.816.069	1400	0,36

Laba Bersih Dan Arus Kas Menggunakan Logaritma Natural

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas	Harga Saham	Return Saham
1	DVLA	2014	25,13	26,50	1690	-23,18
		2015	25,40	26,77	1300	-23,08
		2016	25,75	26,64	1755	35
		2017	25,81	26,83	1960	11,68
		2018	26,02	26,45	1940	-1,02
		2019	26,12	26,55	2250	15,98
		2020	25,81	26,30	2420	7,56
2	KAEF	2014	26,19	27,07	1465	148,3
		2015	26,26	26,86	870	-40,61
		2016	26,33	27,20	2750	216,09
		2017	26,53	27,62	2700	-1,82
		2018	26,72	28,30	2600	-3,7
		2019	23,74	27,94	1250	-51,92
		2020	23,49	27,85	4250	240
3	KLBF	2014	28,38	28,23	1830	46,4
		2015	28,35	28,61	1320	-27,87
		2016	28,49	28,68	1515	14,77
		2017	28,53	28,65	1690	11,55
		2018	28,49	28,68	1520	-10,06
		2019	28,56	28,73	1620	6,58
		2020	28,66	29,28	1480	-8,64
4	MERK	2014	19,02	19,37	8000	-15,34
		2015	18,78	18,76	6775	-95,76
		2016	18,79	18,56	9200	35,79
		2017	18,85	17,90	8500	-7,61
		2018	20,88	19,81	4300	-49,41
		2019	25,08	25,81	2850	-33,72
		2020	25,00	25,63	3280	15,09
5	SIDO	2014	26,76	27,49	610	-32,97
		2015	26,80	27,45	550	-9,84
		2016	26,90	27,63	520	-5,45
		2017	27,00	27,53	545	4,81

		2018	27,22	27,42	840	54,13
		2019	27,42	27,49	633	-24,64
		2020	27,56	27,66	799	26,22
6	TSPC	2014	27,10	28,23	2865	-11,85
		2015	26,99	28,61	1750	-38,92
		2016	27,02	28,15	1970	12,57
		2017	27,05	28,31	1800	-8,63
		2018	27,02	28,27	1390	-22,78
		2019	27,11	28,44	1395	0,36
		2020	27,45	28,60	1400	0,36

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

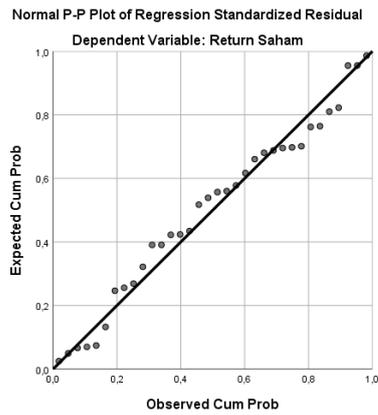
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	42	-95,76	240,00	8,4386	61,74745
Ln_lababersih	42	18,78	28,66	25,7680	2,76817
Ln_aruskas	42	17,90	29,28	26,5921	3,00179
Valid N (listwise)	42				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,99382270
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,087
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



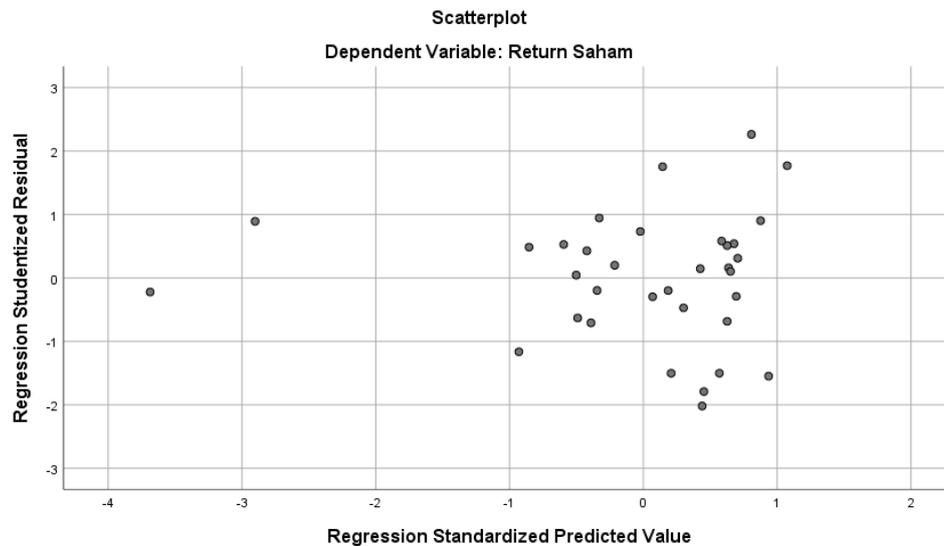
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ln_lababersih	,450	2,221
	Ln_aruskas	,450	2,221

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,502 ^a	,252	,203	21,66046	2,375

a. Predictors: (Constant), Ln_aruskas, Ln_lababersih

b. Dependent Variable: Return Saham

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,797	111,619		,509	,614
	Ln_lababersih	13,430	4,170	,746	3,220	,003
	Ln_aruskas	-15,174	5,982	-,587	-2,537	,016

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,797	111,619		,509	,614
	Ln_lababersih	13,430	4,170	,746	3,220	,003
	Ln_aruskas	-15,174	5,982	-,587	-2,537	,016

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4888,729	2	2444,365	5,210	,011 ^b
	Residual	14544,440	31	469,175		
	Total	19433,169	33			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Ln_aruskas, Ln_lababersih

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,502 ^a	,252	,203	21,66046	2,375

a. Predictors: (Constant), Ln_aruskas, Ln_lababersih

b. Dependent Variable: Return Saham

Tabel T

Df=(N-2)	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3084
2	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

29	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680

59	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544

89	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Tabel F

No	Df pembilang =k	Df penyebut = n-k-1	F tabel
1	2	-2	#NUM!
2	2	-1	#NUM!
3	2	0	#NUM!
4	2	1	199,500
5	2	2	19,000
6	2	3	9,552
7	2	4	6,944
8	2	5	5,786
9	2	6	5,143
10	2	7	4,737
11	2	8	4,459
12	2	9	4,256
13	2	10	4,303
14	2	11	3,982

15	2	12	3,885
16	2	13	3,806
17	2	14	3,739
18	2	15	3,682
19	2	16	3,634
20	2	17	3,592
21	2	18	3,555
22	2	19	3,522
23	2	20	3,493
24	2	21	3,467
25	2	22	3,443
26	2	23	3,442
27	2	24	3,403
28	2	25	3,385
29	2	26	3,369
30	2	27	3,354
31	2	28	3,340
32	2	29	3,328
33	2	30	3,316
34	2	31	3,305
35	2	32	3,295
36	2	33	3,285
37	2	34	3,276
38	2	35	3,267
39	2	36	3,259
40	2	37	3,252
41	2	38	3,245
42	2	39	3,238

43	2	40	3,232
44	2	41	3,226
45	2	42	3,220
46	2	43	3,214
47	2	44	3,209
48	2	45	3,204
49	2	46	3,200
50	2	47	3,195
51	2	48	3,191
52	2	49	3,187
53	2	50	3,183
54	2	51	3,179
55	2	52	3,175
56	2	53	3,172
57	2	54	3,168
58	2	55	3,165
59	2	56	3,162
60	2	57	3,159
61	2	58	3,156
62	2	59	3,153
63	2	60	3,150
64	2	61	3,148
65	2	62	3,145
66	2	63	3,143
67	2	64	3,140
68	2	65	3,138
69	2	66	3,136
70	2	67	3,134

71	2	68	3,132
72	2	69	3,130
73	2	70	3,128
74	2	71	3,126
75	2	72	3,124
76	2	73	3,122
77	2	74	3,120
78	2	75	3,119
79	2	76	3,117
80	2	77	3,115
81	2	78	3,114
82	2	79	3,112
83	2	80	3,111
84	2	81	3,109
85	2	82	3,108
86	2	83	3,107
87	2	84	3,105
88	2	85	3,104
89	2	86	3,103
90	2	87	3,101
91	2	88	3,100
92	2	89	3,099
93	2	90	3,098
94	2	91	3,097
95	2	92	3,095
96	2	93	3,094
97	2	94	3,093
98	2	95	3,092

99	2	96	3,091
100	2	97	3,090

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Depi Anita Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 September 1998
Npm : 1705170001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 (Dua) dari 2 (Dua) bersaudara
Alamat : Jalan Binjai km 13,5 Sei Semayang
No. Telp : 0882016266213
Email : devianitta963@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Misno
Nama Ibu : Sudarwati
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Binjai km 13,5 Sei Semayang

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2004 – 2010 : SD SWASTA TRI DHARMA
2. Tahun 2010 – 2013 : SMP NEGERI 4 SUNGGAL
3. Tahun 2013 – 2016 : SMK SWASTA RAKSANA 2 MEDAN
4. Tahun 2017, Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2189/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/3/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/3/2021

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Depi anita sari
NPM : 1705170001
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Farmasi yang terdaftar di BEI
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh laba bersih dan arus kas
Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh dari rasio profitabilitas, capital intensity ratio dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan grup astra

Rencana Judul : 1. Analisis rasio keuangan untuk kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
2. Pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
3. Pengaruh rasio leverage intensitas modal terhadap return on equity terhadap pada grup astra yang terdaftar di BEI

Objek/Lokasi Penelitian : Farmasi

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Depi anita sari)

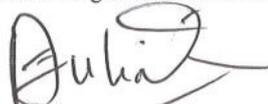
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2189/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/3/2021

Nama Mahasiswa : Depi anitasari
NPM : 1705170001
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 15/3/2021
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Sukma Lesmana, SE, M.Si (20 April 2021)

Judul Disetujui^{**)} Pengaruh laba bersih dan arus kas Terhadap
Return Saham Pada Perusahaan Farmasi yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr (Zulia Hapam, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Sukma Lesmana, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online: "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3782/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 07 Oktober 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Depi Anita Sari
N P M : 1705170001
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 20 Desember 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Jumadil Awwal 1443 H
20 Desember 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

D	E	P	I	A	N	I	T	A	S	A	R	I						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	7	0	5	1	7	0	0	0	1									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N		1	4	S	E	P	T	E	M	B	E	R		
1	9	9	8															

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

B	I	N	J	A	I	K	M	1	3	,	5	S	E	L	S			
E	M	A	Y	A	N	6												

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A	

Alamat Penelitian :

I	r	H	J	U	A	N	D	A	B	A	R	U	N	O				
A	S	-	A	B	P	S	M	E	R	A	H	B	A	R	U			
K	E	C	M	E	D	A	N	K	O	T	A							

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak. M.Si. CA. CRel)

Wassalam
Pemohon

(DEPI ANITA SARI.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3781/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 16 Jumadil Awwal 1443 H
20 Desember 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Depi Anita Sari
Npm : 1705170001
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **DEVI ANITA SARI**
NPM : 1705170001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Bagian : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di bursa efek indonesia, namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat melakukan surat izin riset sebelum menyelesaikan BAB IV dan BAB V terlebih dahulu.

Dengan surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2021



Pemohon,

Devi Anita Sari

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00301/BEI.PSR/05-2022

Tanggal : 09 Mei 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Devi Anita Sari

NIM : 1705170001

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Devi Anita Sari
NPM : 17051700001
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Pada rumusan masalah kata parsial dan simultan dihapus saja	07/10/2021	
Bab 2			
Bab 3	1. Pada definisi operasional jelaskan berapa tahun datanya dari tahun berapa sampai dengan berapa 2. Pada tehnik analisis data jelaskan software statistik yang digunakan dan versi berapa 3. Analisis koefisien determinasi bagian dari uji hipotesis bukan dipisahkan 4. Setelah statistik deskriptif, Asumsi klasik dulu, setelah itu baru bias regresi berganda karena asumsi klasik itu syarat bias menggunakan regresi berganda.	18/11/2021	
Daftar Pustaka	1. Wajib menggunakan teori relevan dari artikel ilmiah minimal 3 dosen akuntansi umsu termasuk dosen pembimbing	27/11/2021	

Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc lanjutkan seminar proposal skripsi	16-12-21	

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi.



(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 30 November 2021

Disetujui Oleh:



(Sukma Lesmana, S.E., M.Si.)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI .

Pada hari ini *Kamis, 27 Januari 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Devi Anita Sari*
NPM. : 1705170001
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 September 1998
Alamat Rumah : Jln. Binjai km 13,5 Sei Semayang
Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Tambahkan fenomena masalah kritik daya variabel peneliti</i>
Bab II	<i>Perbaiki keangkuh konseptual.</i>
Bab III	<i>Perbaiki depresi operasional.</i>
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 27 Januari 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pemanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 27 Januari 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Devi Anita Sari
NPM : 1705170001
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 September 1998
Alamat Rumah : Jln. Binjai km 13,5 Sei Semayang
Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, SE, M.Si*

Medan, 27 Januari 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pemanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si